

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Geografi

*Niken¹, Maria Ulfah², Ludovicus Manditya Hari Christanto³

^{1,2,3}Universitas Tanjungpura, Indonesia

E-mail: niken813@student.untan.ac.id

Article History: Submission: 2024-09-25 || Accepted: 2025-03-20 || Published: 2025-04-12

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-09-25 || Diterima: 2025-03-20 || Dipublikasi: 2025-04-12

Abstract

The low interest in learning among students can be observed through various signs, such as students frequently talking to themselves during lessons, teachers using monotonous teaching methods, and low levels of active student participation. This issue is also reflected in the daily test results for Geography in the eleventh grade of Social Sciences, which have not yet met the Minimum Completion Criteria (KKM). This study aims to evaluate the impact of learning interest on the academic performance of eleventh-grade Social Sciences students in Geography at Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya. A quantitative method with a survey approach was selected as the main research method. The study involves all 40 eleventh-grade Social Sciences students at MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya as the sample. Data were collected using questionnaires and documentation, with the instruments being a questionnaire sheet and a documentation sheet. The findings reveal a positive and significant relationship between learning interest and academic performance, with a significance value of 0.028, which is less than 0.05. Additionally, statistical analysis yielded an F_{value} of 47.882, exceeding the F_{table} value of 4.10. These results support the acceptance of the alternative hypothesis (H_a) and the rejection of the null hypothesis (H_0). Therefore, it can be concluded that students' learning interest significantly influences their performance in geography at Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya.

Keywords: Interest In Learning; Learning Outcomes; Geography.

Abstrak

Rendahnya minat belajar siswa dapat terlihat dari beberapa tanda, seperti kebiasaan siswa yang sering berbicara sendiri selama pelajaran, metode mengajar guru yang kurang bervariasi, dan rendahnya partisipasi aktif siswa. Kurangnya kinerja dalam penilaian geografi harian di kalangan siswa IPS kelas XI, yang tidak memenuhi Kriteria Penyelesaian Minimum (KKM), terlihat jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana minat belajar siswa berdampak pada prestasi akademik mereka di bidang geografi dalam kurikulum IPS kelas XI di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, penelitian difokuskan pada sampel yang terdiri dari 40 mahasiswa IPS kelas XI di MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner dan dokumentasi, dengan instrumen penelitian meliputi formulir kuesioner dan lembar dokumentasi. Temuan Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif dan signifikan secara statistik antara minat belajar dan prestasi akademik, dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0,028, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Selain itu, analisis statistik menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 47,882, melampaui nilai F_{tabel} sebesar 4,10, sehingga mendukung penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0). Akibatnya, dipastikan bahwa minat belajar siswa secara signifikan mempengaruhi kinerja mereka dalam mata pelajaran geografi di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya.

Kata kunci: Minat Belajar; Hasil Belajar; Geografi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan krusial meningkatkan kualitas hidup individu. Dengan pendidikan, seseorang dapat mencapai tujuan hidupnya dan terus belajar sepanjang hayat. Sumber pendidikan dapat berasal dari berbagai tempat, termasuk keluarga, masyarakat, dan lembaga formal seperti

sekolah. Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah memiliki karakteristik yang kompleks dan unik, dengan berbagai aspek yang saling mendukung dalam proses pembelajaran. Pendidikan merupakan proses siswa untuk meningkatkan karakter, interpretasi, serta merubah perilaku orang lain (Serandik, 2019).

Minat belajar berperan signifikan dalam memotivasi siswa untuk terus belajar. Rendahnya minat menjadi salah satu faktor kesulitan belajar pada siswa. (Irma Sintiya Safitri et al., 2024). Minat belajar adalah ketertarikan yang dimiliki siswa yang dapat ditunjukkan melalui preferensi terhadap suatu hal dibandingkan hal lain, yang diekspresikan melalui partisipasi dalam aktivitas tertentu (Slameto, 2021). Siswa memiliki minat yang tinggi hendak mengerjakan sesuatu dengan serius (Ardianti Yuli Nasution et al., 2024). Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh strategi atau usaha yang dilakukan oleh guru (Arlina et al., 2023). Hal ini menciptakan rasa senang yang berujung pada perubahan perilaku, yang tercermin dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap individu.

Minat yang kuat terhadap suatu pelajaran berkontribusi positif terhadap hasil belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat menghadapi kesulitan akibat kurangnya dukungan dari dalam diri mereka karena minat menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan akademis. Hasil belajar dapat dipahami sebagai hasil kegiatan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok (Sukertayasa, 2021). Hasil belajar dapat melihat kemajuan siswa dalam menguasai pelajaran (Karna dkk, 2017). Geografi mempelajari fenomena alam, kehidupan, serta hubungan antara manusia dan lingkungannya. Pengajaran geografi di sekolah memiliki peran penting karena berhubungan langsung dengan aspek-aspek kehidupan sehari-hari. Namun, di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya, minat siswa terhadap mata pelajaran geografi masih tergolong rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sering berbicara sendiri, merasa bosan akibat metode pengajaran yang monoton, dan kurang berkonsentrasi.

Hasil observasi minat belajar siswa saat ini tergolong rendah, terlihat secara jelas dari perilaku mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak di antara siswa tampak sering berbicara sendiri dan tidak menunjukkan konsentrasi yang memadai terhadap materi yang sedang diajarkan. Perilaku ini menunjukkan bahwa siswa tidak sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada rendahnya tingkat perhatian dan partisipasi mereka terhadap materi yang disampaikan. Keadaan ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan mungkin merombak metode pengajaran yang digunakan agar dapat lebih menarik. Faktor yang diduga berkontribusi adalah gaya mengajar guru yang monoton, di mana metode pembelajaran yang digunakan hanya berupa ceramah tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang lebih interaktif. Akibatnya, siswa cenderung merasa bosan dan kurang tertarik, sehingga mempengaruhi tingkat konsentrasi mereka dalam belajar. Studi ini bertujuan Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam minat siswa dan prestasi mereka dalam pelajaran geografi yang diajarkan di kelas XI IPS Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya. Di samping itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor tertentu yang menghambat proses belajar, yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Diharapkan bahwa dengan memahami hubungan antara tujuan pembelajaran dan hasil pembelajaran, hasil penelitian ini akan signifikan dalam konteks perluasan program studi untuk pendidikan geografi.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Tingkat minat yang rendah dapat menyebabkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya berdampak negatif pada prestasi akademik mereka. Geografi, sebagai salah satu mata pelajaran yang menuntut pemahaman konseptual yang kuat, membutuhkan perhatian khusus dalam penyampaiannya agar materi dapat tersampaikan secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya, khususnya pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS, masih didominasi oleh metode ceramah yang sifatnya satu arah. Metode ini kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Pembelajaran cenderung pasif, di mana siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa diberi kesempatan untuk berinteraksi atau mengeksplorasi materi secara mandiri.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi semakin diperlukan. Siswa saat ini memiliki kecenderungan untuk lebih tertarik pada media yang dinamis dan melibatkan teknologi, seperti video, game edukasi,

simulasi, dan alat-alat visual lainnya. Sayangnya, hal ini belum sepenuhnya diterapkan di sekolah tersebut, sehingga berpotensi menghambat motivasi belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai kuantitatif dengan pendekatan survei. Pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner, serta survei, untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh. Proses analisis dilaksanakan dengan membagikan angket kepada seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya selama tahun ajaran 2023-2024. Populasi yang diteliti mencakup seluruh siswa kelas XI IIS di MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya, yang berjumlah 40 siswa. Karena semua siswa dalam populasi tersebut juga dipilih sebagai sampel, jumlah sampel yang dianalisis dalam studi ini tetap 40 siswa. Dengan demikian, seluruh populasi telah terwakili. Dalam penelitian ini, teknik sampling jenuh, atau sering disebut sebagai teknik sensus, diterapkan untuk pengambilan sampel. Populasi terdiri dari objek atau subjek tertentu yang dipilih kemudian ditarik kesimpulannya. (Majid, 2018). Teknik ini melibatkan penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Mengingat bahwa jumlah populasi yang ada dalam kelas XI IPS Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya kurang dari 100 orang, penulis memutuskan untuk menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Oleh karena itu, seluruh 40 siswa di kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya diikutsertakan sebagai responden dalam penelitian ini, sehingga seluruh populasi digunakan secara menyeluruh tanpa adanya pemilihan sampel parsial. Penelitian ini memanfaatkan dua metode utama untuk pengumpulan data, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan tanggapan langsung dari siswa dengan cara meminta mereka mengisi formulir survei. Dokumentasi mencakup berbagai catatan, termasuk angka pendaftaran siswa di MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya, hasil nilai ujian harian, dan foto yang diambil selama proses penelitian. Sumber data ini secara kolektif berkontribusi pada pemahaman menyeluruh tentang penelitian ini, menawarkan perspektif yang menyeluruh. Pengumpulan data penelitian melibatkan dua teknik ini: kuesioner dan dokumentasi. Lembar kuesioner dimaksud pada penelitian ini adalah pemberian angket yang berisi pernyataan sebanyak 30 yang dimana masing-masing pernyataan memiliki 5 opsi pilihan jawaban. Dokumen yang digunakan yakni arsip-arsip catatan seperti data jumlah siswa yang ada di MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya, data nilai ulangan harian siswa, gambar-gambar pada saat penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Variabel Minat dan Hasil	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total Variabel	Minat Belajar	,142	40	,041	,964	40	,234
	Hasil Ulangan Harian	,161	40	,011	,953	40	,099

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi normal. Ini terlihat dari kolom signifikansi, di mana minat belajar memperoleh nilai 0,234, yang lebih tinggi daripada 0,05. Selain itu, hasil ulangan harian juga menunjukkan signifikansi dengan nilai 0,099, yang juga melebihi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut mengikuti distribusi normal.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,558	,546	3.366

- a. Predictors: (Constant), Minat Belajar
b. Dependent Variable: Nilai Ulangan Harian

Tabel di atas mengidentifikasi nilai R square untuk variabel minat belajar tercatat sebesar 0,558. Ini menandakan bahwa kontribusi minat belajar (X) terhadap perubahan hasil belajar mencapai 55,8%. Di sisi lain, terdapat 44,2% variasi pada hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

b. Persamaan Regresi Linear Sederhana Dan Uji T

Tabel 3. Persamaan Regresi Linear Sederhana dan Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.870	4.519		10.150	.000
	Minat Belajar	.243	.035	.747	6.920	.000

a. Dependent Variable: Nilai Ulangan Harian

Tabel di atas mengungkapkan bahwa model persamaan regresi untuk memprediksi hasil belajar yang dipengaruhi oleh minat belajar yakni $Y = 45,870 + 0,243X$. Berikut adalah analisisnya:

- Ketika siswa memiliki minat belajar ($X = 44$), yang merupakan nilai dari tingkat minat terendah, hasil belajar yang diperkirakan adalah $45,870 + 0,243(44) = 56,562$.
- Di sisi lain, jika siswa memiliki minat belajar ($X = 143$), yang merupakan nilai dari tingkat minat tertinggi, maka hasil belajar yang diperkirakan menjadi $45,870 + 0,243(143) = 80,619$.

c. Uji F (Pengaruh Secara Simultan yang Diberikan Variabel X Terhadap Y)

Tabel 4. Uji F (Pengaruh Secara Simultan yang Diberikan Variabel X Terhadap Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	542.351	1	542.351	47.882	.028 ^b
	Residual	430.424	38	11.327		
	Total	972.775	39			

- a. Dependent Variable: Nilai Ulangan Harian
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Tabel di atas menggambarkan bagaimana angka probabilitas atau signifikansi diterapkan dalam analisis ANOVA untuk mengevaluasi kesesuaian model regresi. Sebagai pedoman, nilai probabilitas yang dianggap memadai untuk model regresi harus berada di bawah $\alpha = 0,05$. Dari hasil analisis ANOVA, ditemukan Fhitung sebesar 47,882 dan Ftabel 4,10, dengan tingkat signifikansi tercatat pada 0,028. Mengingat nilai signifikansi 0,028 berada di bawah 0,05, ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan relevan dalam menganalisis data. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Analisis yang dilakukan dengan SPSS 25.0 menunjukkan hubungan penting antara minat belajar siswa dan prestasi akademik mereka di bidang geografi di kalangan siswa IPS kelas XI di MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,028, serta nilai F_{hitung} sebesar 47,882, yang jauh melampaui nilai F_{tabel} yang sebesar 4,10. Hasil penelitian ini dengan jelas mendukung hipotesis alternatif (H_a) dan

menolak hipotesis nol (H_0), sehingga memperkuat keabsahan model regresi yang diterapkan. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,558, terlihat bahwa 55,8% variasi dalam hasil akademik siswa dapat dijelaskan oleh minat belajar mereka. Di sisi lain, terdapat 35,2% variasi hasil akademik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini. Temuan ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini sejalan pada penelitian yang dilakukan Yeftha, dkk (2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh minat belajar geografi terhadap hasil belajar sebesar 13%, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi dunia pendidikan, khususnya bagi para pendidik di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya. Rendahnya minat belajar yang teridentifikasi dalam penelitian ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk mengadopsi pendekatan pengajaran yang lebih menarik dan bervariasi. Guru harus mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif, seperti alat bantu visual, teknologi pendidikan, dan metode pembelajaran kolaboratif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini sesuai dengan teori-teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa ketika siswa tertarik dan terlibat aktif dalam pembelajaran, mereka cenderung memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, proyek, dan kegiatan eksploratif yang lebih kontekstual. Dengan demikian, mereka dapat lebih terlibat secara emosional dan intelektual dalam materi pelajaran, sehingga prestasi akademik mereka dapat meningkat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis regresi dilakukan menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa dalam geografi. Dengan nilai F_{hitung} 47,882 dan F_{tabel} 4,10, dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} mengindikasikan bahwa minat belajar memiliki peranan penting menentukan hasil belajar siswa. Dari perhitungan koefisien determinasi, terungkap bahwa variabel minat belajar (X) berkontribusi 55,8% terhadap hasil belajar, sementara sisanya 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam kajian penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yaitu Siswa dianjurkan meningkatkan minat belajar mereka, yang dapat berdampak positif pada hasil belajar, dengan lebih aktif dan tekun dalam proses belajar. Untuk para guru mata pelajaran geografi, diharapkan untuk memberikan bimbingan yang dapat membantu siswa meningkatkan minat belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan metode pengajaran yang lebih variatif, seperti memanfaatkan media video dan audio, atau metode menarik lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardianti Yuli Nasution dan Nanda Rahayu Agustia. (2024). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI DKV SMK Muhammadiyah 08 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(1), 9175.
- Arlina, A., Amini, A., Ainun, N., & Maharani, M. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 33–38. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i1.230>
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendiidkan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77. <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/4396>

- Majid, U. (2018). Research Fundamentals: Study Design, Population, and Sample Size. *Undergraduate Research in Natural and Clinical Science and Technology (URNCSST) Journal*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.26685/urncst.16>
- Maula, N. R., Nugroho, A. A., & Prastyo, K. D. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1B. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 266–271. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.483>
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>
- Sari, U. N. I., & Reffiane, F. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 245–250. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.498>
- Seran, E. Y., Lili, V., Sekolah, S., Keguruan, T., Ilmu, D., Persada, P., & Sintang, K. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS III SD. Dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 1, Nomor 1). <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD>
- Sintiya Safitri, I., Noviyanti, S., Chan, F., Malika Nurluthvia, K., & Patoman Simatupang, A. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 77–81. ["https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.331"](https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.331)
- Slameto. (2021). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukerteyesa, I.P. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Melalui Penerapan Model PBL Pada Materi Peran Indonesia Dalam Perdamaian Dunia di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*. Vol. 9 No. 1
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 61–67. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368>
- Yeftha, dkk. (2020). Pengaruh minat terhadap hasil belajar geografi dengan model inkuiri terbimbing di SMAN 3 Samarinda. *Geoedusains*, 1(1), 45-58. Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Mulawarman.